



Area stairway didominasi dengan warna putih dan material kayu seperti credenza dan flooring memberikan kesan klasik pada ruangan.

# DYNAMIC BLEND

*Garis arsitektur dan karya seni modern menjadi penyeimbang yang sempurna dengan kumpulan furnitur bernuansa antik dan klasik di hunian yang terletak di sebuah pedesaan Rusia ini.*

Text: **SRI KRISMASTIANTO BS**  
Photography: **ANDREA MARTIRADONNA**



Sofa dan Vladimir Kagan dan chandelier dari Lindsey Ademan Studio menghiasi living room dan memberikan sentuhan kemewahan klasik.

Sebuah rumah di pedesaan Rublevka yang berada di pinggiran kota Moskow, menjadi sebuah rumah keluarga yang dipengaruhi gaya *Late-Contractivist* (gaya arsitektur modern Uni Soviet di tahun 1920an). Oleg Klodt Architecture & Design bekerja sama dengan desainer interior Anna Agapova menggabungkan seni dan arsitektur modern dengan barang-barang antik di hunian ini.

Sebagai proyek renovasi, Oleg Klodt juga melakukan pengaturan ulang untuk beberapa ruangan di bangunan ini. Rublevka Residence terdiri dari dua lantai yang dipisahkan oleh sebuah tangga spiral yang menawan. Lantai pertama digunakan sebagai ruang bersosialisasi sementara lantai dua digunakan untuk kamar tidur dan fasilitas-fasilitas rumah lainnya. *Living room* terletak di lantai pertama dengan menggunakan kayu *oak* dan *jurassic marble* sebagai bahan *flooring*. Ruangan ini

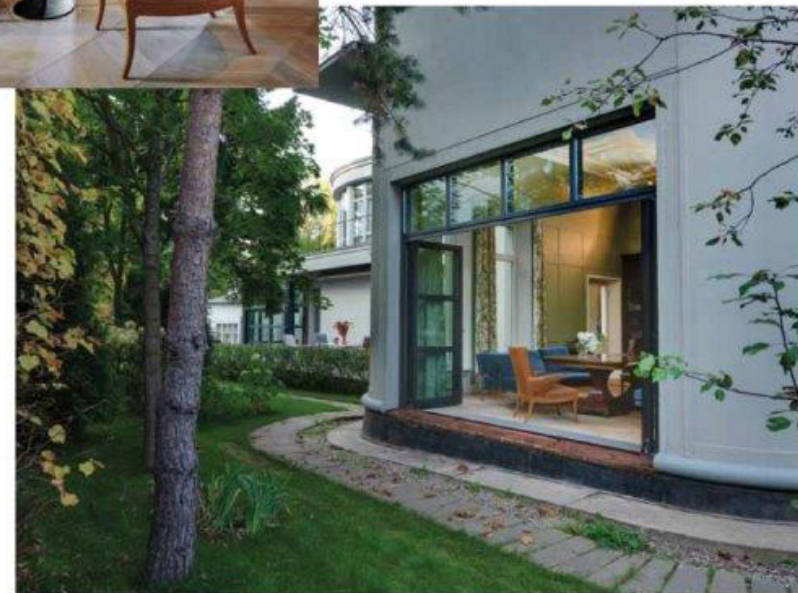
dipersenjatai dengan *artwork* berupa karya fotografi Hagia Sophia karya fotografer Erieh Lessing. Berpindah ke area *dining room* yang tak jauh dari sana, penempatan jendela kaca dengan *view* taman dan penggunaan sofa sebagai duduk-dudukan menciptakan suasana relaksasi yang khas saat bersantap. Ruangan ini masih menggunakan kayu *oak* sebagai bahan *flooring* demi mengaukan kesan natural yang ingin dibawa. Di dalam hunian ini terdapat tiga buah *study room* yang didesain dengan tema dan aksesoris yang berbeda namun dengan material *flooring* yang sama; kayu *oak* yang juga mendominasi di ruangan lain pada hunian ini. Memasuki *hitehen area*, terlihat bahwa material kayu hampir memenuhi setiap jengkal ruangan, seperti tembok-tembok dan kabinet didesain sendiri oleh Oleg Klodt. Ruangan ini disekat dengan menggunakan *stainless steel* dan kaca, serta *Jurassic marble* dari Benetti sebagai *flooring* untuk memberikan kesan mod-

ern. Naik ke lantai dua, kita akan menaiki tangga yang didesain menggunakan bahan *stainless steel* untuk *banister* dan kayu *oak* sebagai *flooring*. Di area ini terdapat sebuah *master bedroom* yang menggunakan *walnut* pada dindingnya. *Bedroom* ini juga dihiasi jendela pada sisi-sisinya sehingga menciptakan pencahayaan maksimal. Kesan *classy* tercipta dengan penggunaan *vintage rug* dari Restoracion Hardware yang bertema *royal classic*. Ruangan menarik lainnya di hunian ini ialah *pool area*. Area ini terletak di sebuah *garden conservatory* yang terletak di sisi lain dari rumah. Bangunan menggunakan kaca-kaca untuk sisi dinding-dinding ruangan, sehingga memberikan *view* taman yang indah. *Focal point* pada area ini adalah sebuah *pool* untuk berendam dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Di area *pool*, sebuah meja tahun 1950 buatan Hans J Wegner, mempertegas kesan *vintage* yang telah menjadi ciri khas bangunan ini. ■



Nuansa warm yang dikombinasikan dengan kayu oak menambah sentuhan mewah dari sepaang armchair rancangan Carl Malmsten.









Master bedroom mengombinasikan unsur vintage dan elegan dengan pilihan meja dan kursi kerja buatan tahun 1950-an, Fembak dari wafur dan floor lamp dari Bec. Belgia memperkuat kesan vintage pada master bedroom.



Halway, bathroom, dan pool area dengan menggunakan marble dan kayu teak tidak menghilangkan kesan elegan yang telah dibangun.



Jurassic marble sebagai flooring dipadu dengan custom wall dari Oleg Klodt Architecture nampak selaras di area makan ini.

